

Yuk, Kenali gejala Terserang DBD (demam Dengue)



Demam berdarah dengue atau DBD merupakan penyakit mudah menular yang berasal dari gigitan nyamuk Aedes aegypti yang dapat menyebabkan kematian. Penyakit ini disebabkan oleh salah satu dari empat virus dengue

Cara Berkembang Biak

Nyamuk Demam Berdarah berkembang biak di tempat-tempat penampungan air bersih, didalam rumah maupun di sekitar lingkungan, seperti:

- Bak mandi / wc, Tempayan, drum
- Tempat minum burung, vas bunga atau pot tanaman liar
- Kaleng bekas, ban bekas, botol, tempurung kelapa dan plastik yang dibuang di sembarang tempat
- Talang air yang rusak dan saluran air hujan yang tidak lancar
- pagar atau potongan bambu yang berlubang

Promkes 012021
Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian

Nyamuk, *Aedes aegypti*



Tidak dapat berkembang biak di selokan, got atau kolam, yang airnya langsung berhubungan dengan tanah

Ciri - ciri Nyamuk

- Berwarna hitam dengan belang belang (loreng) putih pada seluruh tubuh
- Aktif menggigit pada pagi sampai sore hari
- Biasanya di tempat yang agak gelap dan lembab
- Jarak terbang setinggi 100 meter
- Jentik selalu bergerak aktif di dalam air dari bawah ke atas permukaan secara berulang ulang
- Tempat hinggap yang disenangi adalah benda yang tergantung seperti pakaian, kelambu atau tumbuhan - tumbuhan di dekat tempat berkembang biak

Promkes
Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian

Gejala Awal

- Mendadak panas tinggi selama 2 -7 hari
- Tampak lemah dan lesu
- Timbul bintik bintik merah pada kulit
- Sering terasa nyeri di ulu hati



Gejala Lanjut

- Kadang - kadang terjadi pendarahan di hidung (mimisan) dan di bawah kulit
- kadang terjadi muntah atau berak darah
- Bila sudah parah, penderita gelisah, tangan dan kaki dingin serta berkeringat, bila tidak segera ditolong dapat menyebabkan kematian

Bila Timbul Gejala Awal

- Beri minum sebanyak mungkin
- Kompres agar panas turun
- Berikan obat penurun panas

Promkes

Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian

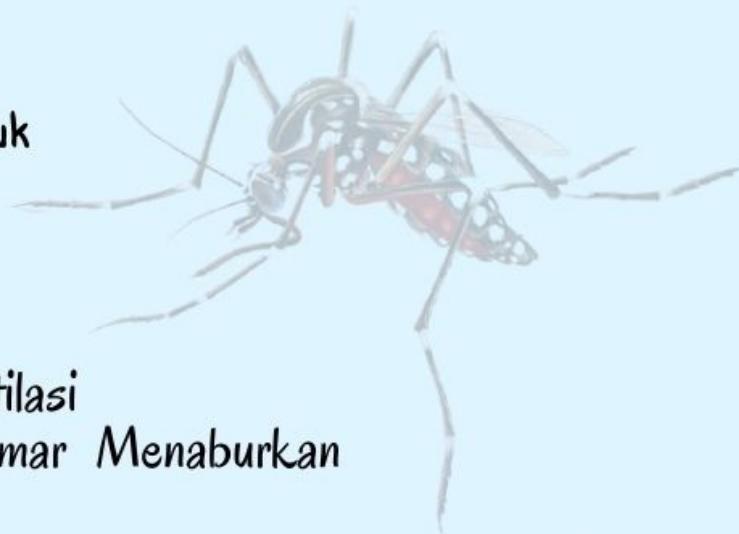
Waspada Demam Berdarah Cegah Dengan

Jangan terlambat untuk mencegah
DEMAM BERDARAH dengan:

- Menguras
Tempat penampungan air
- Menutup
Rapat semua tempat penampungan air
- Memanfaatkan / mengubur barang bekas
Mendaur ulang barang bekas
- Plus
Mencegah perkembangbiakan nyamuk



Memelihara ikan pemakan jentik nyamuk
Menggunakan obat anti nyamuk
Memasang kawat kasa pada jendela & Ventilasi
Tidak mengantung pakaian di dalam kamar Menaburkan
bubuk larvasida pada penampung air



Promkes
Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian